

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penilaian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan hubungan korelasi, dikatakan kuantitatif karena data penelitian yang dikumpulkan berbentuk angka-angka dan bermaksud menguji hipotesis tertentu.

Terpilihnya sebagai penelitian korelasional berupaya menjelaskan ada tidaknya hubungan diantara variabel penelitian berdasarkan koefisien korelasi. Variabel-variabel yang diuji hubungannya dalam penelitian ini adalah kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi belajar siswa. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya diolah sesuai dengan kesimpulan yang diinginkan yaitu mencari pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Penelitian kuantitatif mempunyai banyak pengertian, diantaranya adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya,

kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaraan.¹

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menjelaskan pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Sedangkan dalam bukunya prosedur penelitian, Suharsimi Arikunto menjelaskan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.³ Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti.

Obyek penelitian ini adalah seluruh guru PAI di SMPN se Kecamatan Ngunut. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas VII dan VIII. Populasi dalam penelitian berjumlah 1539 siswa, yakni 819 siswa SMPN 1 Ngunut dan 720 siswa SMPN 2 Ngunut

¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 99

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010) ,117

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), 173

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini⁴. Menurut Suharsimi apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih⁵. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah penarikan sampel acak (random sampling).

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil peneliti mengambil jumlah sampel dengan taraf kesalahan 10% yaitu 229 responden dari 1539 populasi yang ada. hal ini berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$n_i = N_i / N \cdot n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah Sampel tiap sekolah

n : Jumlah sampel menurut *Issac* dan *Michael*

N_i : Jumlah populasi tiap sekolah

N : Jumlah populasi keseluruhan

a. SMPN 1 Ngunut

$$N_i = 819/1539 \cdot 229 = 121,8 \text{ dibulatkan menjadi } 122$$

⁴ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 215

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 112

b. SMPN 2 Ngunut

$$N_i = 720/1539.229 = 107,1 \text{ dibulatkan menjadi } 107$$

Dalam penelitian ini yaitu dengan melihat populasi X_1 tentang kompetensi guru dan X_2 tentang motivasi belajar dan Y tentang hasil belajar siswa, maka sampling yang digunakan adalah random sampling, yaitu “pengambilan secara random atau tanpa pandang bulu”. Random sampling dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Oleh karena itu setiap strata atau setiap wilayah tidak sama, maka untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.⁶

C. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif kisi-kisi instrumen menjadi tolok ukur yang penting dalam mencapai keberhasilan peneliti dalam menjabarkan variabel-variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar (Y). Kisi-kisi instrumen penelitian ini penulis jabarkan dalam tabel

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, 177

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No item		
1	2	3	4	5		
1	Kompetensi Guru (X_1)	Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan	Penguasaan bidang studi pelajaran	1		
			Kesesuaian latar belakang keilmuan dengan materi pelajaran	2		
	Kompetensi pedagogik dilandasi oleh UU no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang dikembangkan oleh E Mulyasa			Pemahaman terhadap peserta didik	3	
				Pengembangan kurikulum/ silabus	Pengembangan kurikulum/silabus sesuai dengan lingkungan sekolah	4
				Perencanaan pembelajaran	Merencanakan pembelajaran	5
				Pelaksanaan pembelajaran	Melaksanakan pelajaran sesuai dengan urutan di buku	6
					Penyelesaian materi tepat waktu	7
				Pemanfaatan teknologi pembelajaran	Penggunaan teknologi pembelajaran	8
				Pengevaluasi hasil belajar	Pengadaan ulangan	9
					Penetapan KKM	10
					Pengadaan remedial	11
				Kompetensi Kepribadian		
	Menjadi teladan	Menjadi contoh bagi peserta didik	13			
	Berakhlak mulia	Menunjukkan akhlak terpuji	14			
	Kompetensi Profesional			Menerapkan landasan kependidikan	Landasan psikologis	15
				Menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik.	Memberikan kesempatan bertanya/menjawab (behavioristik S-R)	16

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No item		
		Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggungjawabnya	Menjelaskan materi dengan berbagai contoh	17		
			Memiliki berbagai referensi pelajaran	18		
			Bertanggung jawab dalam mengajar	19		
		Menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.	Menerapkan beberapa metode pembelajaran	20		
		Menggunakan berbagai alat, media	Keterampilan penggunaan media pembelajaran	21		
		Mampu melaksanakan program pembelajaran	Menyelesaikan program pembelajaran	22		
	Kompetensi Sosial	Berkomunikasi secara efektif	Interaksi dengan peserta didik	23		
				Interaksi dengan sesama pendidik dan wali murid	24	
			Peran guru dalam masyarakat	Interaksi antara guru dan masyarakat	25	
2	Motivasi belajar Variabel ini dilandasi oleh teori Mc Donald yang di kembangkan oleh Sardiman, dan Hamzah B. Uno (intrinsik	Rajin	Belajar sebelum pelajaran dimulai	1		
				Menggunakan waktu luang untuk belajar	2	
				Mempelajari kembali materi yang telah diajarkan	3	
			Disiplin		Masuk kelas tepat waktu	4
					Masuk kelas tepat waktu	4
					Mentaati peraturan dalam belajar	5
					Tidak mencontek dalam ulangan	6

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No item
	dan ekstrinsik)	Semangat	Semangat dalam pelajaran	7
			Aktif bertanya/menjawab	8
		Tanggung jawab	Mengerjakan tugas	9,10
			Mengumpulkan tugas tepat waktu	11
		Perasaan belajar	Perasaan senang	12
			Menyukai cara mengajar	13
			Merasa puas dengan penyampaian materi	14
		Teman	Memberi motivasi belajar	15
			Membantu mengerjakan tugas	16
			Mengajak berpikir positif	17
		Guru	Memberikan motivasi	18
			Memberi nasehat	19
			Memberi perhatian	20
			Memberikan hukuman	21
			Memberikan hadiah	22
Keluarga	Memberikan motivasi belajar	23		
	Kondisi lingkungan	24		
	Suasana yang mendukung	25		
3	Hasil Belajar	Pencapaian hasil belajar	Nilai rapot	

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis tiga variabel yakni variabel kompetensi guru PAI, motivasi belajar siswa dan hasil belajar. Dalam penelitian ini digunakan instrumen pengambilan data berupa angket. Variabel diukur dengan beberapa indikator kemudian dikembangkan lagi menjadi beberapa butir item.

1. Instrument Kompetensi Guru

Variabel ini diukur dengan 18 indikator dan yang dikembangkan menjadi 25 diskriptor atau 25 butir item. Sebaran butir pernyataan di setiap sub variabel dan indikator pada angket tentang Kompetensi Guru ini didasari pada dilandasi oleh UU no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang dikembangkan oleh E Mulyasa Teori ini dipilih karena indikator tersebut sangat jelas untuk mengukur kompetensi guru.

2. Instrumen Motivasi Belajar

Variabel ini diukur dengan 8 indikator dan 24 diskriptor yang dikembangkan menjadi 25 butir item. Sebaran butir pernyataan di setiap sub variabel dan indikator pada angket tentang motivasi belajar ini dilandasi oleh teori Mc Donald yang di kembangkan oleh Sardiman, dan Hamzah B. Uno (intrinsik dan ekstrinsik)

3. Instrumen Hasil Belajar

Variabel terikat hasil belajar diperoleh dari nilai raport siswa semester ganjil

Data yang diperoleh dari hasil angket yang disebarkan dalam penelitian dimasukkan dalam tabel persiapan yang diberi skor atau bobot nilai pada tiap alternatif jawaban responden dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- Untuk alternatif jawaban “a” dengan skor 4
- Untuk alternatif jawaban “b” dengan skor 3
- Untuk alternatif jawaban “c” dengan skor 2

- Untuk alternatif jawaban “d ”dengan skor 1
- Untuk alternatif jawaban” e ”dengan skor 0

E. Data Dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperoleh.⁷

Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh seorang peneliti. Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram⁸.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data, yaitu:

- a. Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam hal ini sumber data tersebut dapat diperoleh dari guru, kepala sekolah.
- b. Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen kegiatan guru dan arsip-arsip lain yang diperlukan

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), . 107

⁸ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2004) , . 42 .

F. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode dalam rangka mengumpulkan data penelitian

- a. Metode Wawancara yaitu suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan langsung bertatap muka antara si penanya dengan responden. Dalam wawancara ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin artinya wawancara berjalan dengan bebas tetapi masih terpenuhi komparabilitas persoalan penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data pelengkap dari sumber yang berkompeten (Kepala Sekolah, Waka sekolah, dan guru PAI)
- b. Metode Observasi ,yaitu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatat Metode ini penulis gunakan dalam mengumpulkan data lapangan tentang situasi umum lokasi penelitian.
- c. Metode Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia lakukan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Metode ini juga sebagai pendukung dari data-data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi. Sehingga data yang diperoleh nantinya akan lebih valid.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola. Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaah, penelompokan, sistematisasi, penafsiran dan Verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan yang akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak pasti seluruhnya disajikan dalam laporan penelitian, penyajian data ini dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian.⁹

Analisa data merupakan metode yang dipergunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi. oleh karena itu dalam penyajian datanya peneliti menggunakan koefisien korelasi. koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. Dalam penyajian koefisien korelasi ini, peneliti menggunakan koefisien korelasi bivariat yang artinya statistik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk

⁹ Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian*..... 96.

menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel¹⁰. Untuk menganalisis data hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini peneliti menggunakan analisis statistik dengan langkah sebagai berikut :

1. Analisis pendahuluan

Pada tahap ini data yang diperoleh dari hasil angket yang disebarakan dalam penelitian dimasukkan dalam tabel persiapan yang diberi skor atau bobot nilai pada tiap alternatif jawaban responden.

2. Analisis data

Analisis dilakukan melalui tahapan sebagai berikut

- a. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi data, adalah menyiapkan data, yaitu data tentang kompetensi guru, motivasi belajar siswa dan hasil belajar PAI di SMPN se-Kecamatan Ngunut Tulungagung,

- b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogeny atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogen. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan *SPSS 20 for windows*.¹¹

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Rineka Cipta, Jakarta 2002), 252.

¹¹ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 91-103.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku. Di sini peneliti menggunakan *uji kolmogorov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 20 for windows*, untuk menguji normalitas.

d. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrument adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrument. Item dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ an sebaliknya. Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 20 for windows*.

e. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Teknik yang dipakai antara lain adalah teknik belah dua (*split-half-method*) dengan rumus Spearman-Brown:Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap.¹² Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yang kemudian dilakukan penghitungan dengan *SPSS 20 for windows*.

¹² Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 89-99.

f. Regresi Ganda

Penelitian ini menggunakan rumus Regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.¹³ Untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 20 for windows*.

3. Pengujian Hipotesis uji statistik yang akan digunakan adalah :

a. Analisis Varian (Anova)

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

- a) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} < \alpha$
- b) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} > \alpha$

Analisis ini merupakan analisis pengolahan data lanjut dari hasil uji hipotesis. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terima H_0 (signifikan) dan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tolak H_0 (non signifikan). Penghitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 20 for windows*

¹³ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), 152.